

## Siaran Pers

### Dari Jantung Pertambangan Menjadi Destinasi Wisata Impian

**Tanjung Enim, 22 Mei 2025** – Sejak dicanangkan pada tahun 2016 melalui kolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Muara Enim, rencana jangka panjang untuk menjadikan Tanjung Enim sebagai Kota Wisata terus menunjukkan progres. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) secara konsisten membuktikan komitmennya dalam menciptakan masa depan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah tersebut.

#### Melangkah Diantara Hijaunya Botanical Garden

Salah satu mahakarya utama PTBA adalah Botanical Garden seluas 17 hektar, sebuah transformasi luar biasa dari lahan pascatambang menjadi taman koleksi yang memesona. "Ini adalah wujud nyata tanggung jawab sosial kami. Kami ingin meninggalkan warisan peradaban, pendidikan, kebudayaan, kesejahteraan, dan lingkungan yang layak bagi masyarakat," ujar Niko Chandra, Corporate Secretary Division Head PTBA.

Botanical Garden dirancang dengan konsep bioregion yang unik, mewakili kekayaan flora dari berbagai pulau di Indonesia. Pengunjung akan diajak berpetualang melintasi replika ekosistem Sumatera, Kalimantan, hingga Jawa-Bali, lengkap dengan tanaman endemik dan pohon buah khas. Fasilitas modern seperti kantor pengelola, bangunan edukasi, *food court*, area *camping* sudah tersedia, sementara ikon taman dan replika Kapal Sriwijaya. Tak hanya itu, berbagai wahana seru akan segera hadir, menjadikannya destinasi yang wajib dikunjungi.

#### Klawas Waterpark, Oasis Kegembiraan Baru di Tanjung Enim

Melengkapi pesona pariwisata Tanjung Enim, PTBA juga menghadirkan Klawas Waterpark, sebuah oase kegembiraan yang telah menyelesaikan pengembangan Tahap 2. Diresmikan pada 11 April 2025 sebagai bagian dari perayaan HUT ke-44 PTBA, Klawas Waterpark kini menawarkan berbagai wahana seru seperti kolam arus, kolam anak, *boomerang slide*, dan *multi-slide*.

"Fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan sektor pariwisata di Tanjung Enim, sesuai dengan cita-cita kita bersama menjadikan Tanjung Enim sebagai kota wisata," kata Arsul Ismail, Direktur Utama PTBA. Kehadiran Klawas Waterpark terbukti ampuh menarik minat pengunjung, dengan total lebih dari 58.000 orang per tahun mengunjungi area seluas 3.200 m<sup>2</sup> ini pada tahun 2024. Lebih dari itu, Klawas Waterpark juga menjadi pendorong ekonomi lokal dengan memberdayakan seluruh pekerja dari masyarakat Tanjung Enim serta menyediakan stan bagi UMKM kuliner setempat.

Visi keberlanjutan adalah inti dari setiap langkah yang dijalani oleh PTBA karena kami senantiasa ingin memberikan kontribusi tanpa henti khususnya untuk masyarakat sekitar area pertambangan. Melalui investasi signifikan dalam sektor pariwisata dan pengelolaan lingkungan, PTBA berkomitmen memastikan Tanjung Enim berkembang menjadi kota wisata yang mandiri, sejahtera, dan ramah lingkungan bagi generasi mendatang.



Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

**Niko Chandra**  
*Corporate Secretary Division Head*  
PT Bukit Asam Tbk  
[nchandra@bukitasam.co.id](mailto:nchandra@bukitasam.co.id)  
[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

**Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk**

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminous dan bituminous berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

## Press Release

### From Mining Heart to Dream Tourism Destination

**Tanjung Enim, May 22, 2025** - Since it was launched in 2016 through collaboration with the Muara Enim Regency Government, the long-term plan to make Tanjung Enim a Tourism City continues to show progress. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) has consistently proven its commitment in creating a sustainable economic future for the community in the region.

#### Step Among the Greenery of the Botanical Garden

One of PTBA's major masterpieces is the 17-hectare Botanical Garden, a remarkable transformation of post-mining land into a dazzling collection garden. "This is a tangible manifestation of our social responsibility. We want to leave a legacy of civilization, education, culture, welfare, and a decent environment for the community," said Niko Chandra, Corporate Secretary Division Head of PTBA.

The Botanical Garden is designed with a unique bioregion concept, representing the rich flora of various islands in Indonesia. Visitors will be invited to adventure through a replica of the ecosystem of Sumatra, Kalimantan, and Java-Bali, complete with endemic plants and typical fruit trees. Modern facilities such as management offices, educational buildings, food courts, camping areas are available, while park icons and a replica of the Sriwijaya Ship. Not only that, various exciting game rides are coming soon, making it a must-visit destination.

#### Klawas Waterpark, New Oasis of Fun in Tanjung Enim

Complementing the charm of Tanjung Enim tourism, PTBA also presents Klawas Waterpark, an oasis of fun that has completed Phase 2 development. Inaugurated on April 11, 2025 as part of PTBA's 44th Anniversary celebration, Klawas Waterpark now offers various exciting rides such as a lazy river, children's pool, boomerang slide, and multi-slide.

"This facility is expected to increase the growth of the tourism sector in Tanjung Enim, in accordance with our common goal of making Tanjung Enim a tourist city," said Arsal Ismail, President Director of PTBA. The presence of Klawas Waterpark has proven effective in attracting visitors, with a total of more than 58,000 people per year visiting this 3,200 m<sup>2</sup> area by 2024. Moreover, Klawas Waterpark is also a driver of the local economy by empowering all workers from the Tanjung Enim community and providing booths for local culinary MSMEs.

The vision of sustainability is at the core of every step taken by PTBA because we always want to contribute endlessly, especially for the communities around the mining area. Through significant investment in the tourism sector and environmental management, PTBA is committed to ensuring Tanjung Enim develops into an independent, prosperous, and environmentally friendly tourist city for future generations.

For further information please contact:

Niko Chandra  
Corporate Secretary Division Head  
PT Bukit Asam Tbk  
[nchandra@bukitasam.co.id](mailto:nchandra@bukitasam.co.id)  
[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)



### **Overview of PT Bukit Asam Tbk**

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), is a leading Indonesian state-owned mining company (BUMN) which is also a group of MIND ID. PTBA was established in 1981. The company's core business focuses on coal mining, processing and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including rare high-quality sub-bituminous and bituminous coal. In 2002, PTBA became a public company and was listed on the Indonesia Stock Exchange. With a commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA is expanding its energy portfolio with investments in renewable energy sources. The company plays an important role in stabilizing national energy security by providing coal for both domestic power generation and export markets, contributing significantly to Indonesia's energy sector and economy. PTBA also pioneers ethical standards by becoming the first state-owned company in the energy sector to implement ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management.